

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- a. Pendekatan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di MA dan MTs Darul Hikmah Tawangsari antara lain sebagai berikut:
- 1) pendekatan pengalaman dengan cara: memberikan kesan yang mendalam seperti pelaksanaan manasik haji dan pelaksanaan kegiatan muhadasah sebelum jam masuk madrasah untuk melatih siswa disiplin waktu dan disiplin berbahasa serta memberikan kesan yang mendalam seperti praktik sholat jenazah dan pelaksanaan kegiatan AKSIOMA (Aksi Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah)
  - 2) pendekatan pembiasaan dengan cara: diluar kelas dengan pembiasaan sholat wajib 5 waktu berjamaah, sholat dhuha, tadarus Al quran sesuai jadwal dan menjaga 7K dan didalam kelas dengan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta pembiasaan menjaga adab sopan santun dan tidak berhubungan dengan lawan jenis
  - 3) pendekatan keteladanan dengan cara: keteladanan bagi guru dalam bersikap dan menjaga perangai yang baik, menyiapkan diri untuk melaksanakan sebelum memberi perintah kepada siswa dan ikut serta melakukan apa yang diperintahkan kepada siswa dan keteladanan bagi guru dalam bersikap dan menjaga perangai yang baik, seperti guru juga izin ketika tidak dapat mengikuti KBM.

b. Metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di MA dan MTs Darul Hikmah Tawangsari antara lain sebagai berikut:

- 1) metode ceramah dengan cara: mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa, menggunakan metode ceramah sebagai pondasi materi awal dan fokus di buku serta mempertimbangkan kondisi fisik dan psikis siswa dan banyak membaca dan peka terhadap kondisi terkini sehingga bisa menjadi modal dalam menguasai dan menyampaikan materi kepada siswa
- 2) metode tanya jawab dengan cara: ketika awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya dan juga ketika akhir pembelajaran dan mengembangkan soal pertanyaan dengan mengaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari
- 3) metode hafalan dengan cara: seluruh siswa wajib setoran hafalan dan siswa secara bersama-sama melantunkan ayat atau hadist yang sudah disetorkan
- 4) metode diskusi dengan cara: mengaitkan materi dengan keadaan dunia nyata, ketika ada permasalahan guru meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sebangku mereka dan terkadang juga mengajak siswa berdiskusi secara umum dan membagi siswa menjadi 2 kelompok besar lalu diskusi memecahkan masalah sesuai permasalahan yang diberikan guru
- 5) metode inquiri dengan cara: resume materi dan menemukan ibrah yang bisa diambil dari tokoh, menemukan dalil dan memecahkan masalah dari kasus yang ada di koran madding dan membuat paper dengan bahasa arab/inggris

c. Teknik guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di MA dan MTs Darul Hikmah Tawang Sari antara lain sebagai berikut:

- 1) teknik kuiz dengan cara: memberikan beberapa soal dan siapa yang bisa menjawab akan diberi *thoam*/makanan biasanya permen dan membuat bola dari kertas lalu dijalankan dan anak-anak menghitung, sampai hitungan yang ditentukan berhenti, maka anak yang memegang bola kertas tersebut akan menjawab pertanyaan. Kalau bisa jawab di kasih hadiah permen
- 2) teknik *every one is teacher here* dengan cara: masing-masing siswa diminta mengoreksi jawaban siswa yang lain, sehingga siswa berperan sebagai guru dan mengoreksi apakah jawaban temannya benar/salah

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian mengenai Model pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di MA dan MTs Darul Hikmah Tawang Sari antara lain sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di lokasi penelitian sebenarnya sudah mengarah kepada peningkatan keterampilan metakognitif siswa. Implementasi pendekatan, metode, dan teknik yang diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan metakognitif siswa sudah menunjukkan bahwa pembelajaran tidak sekedar menyampaikan materi pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam selalu berusaha sebaik mungkin untuk membuat pembelajarannya menarik dan siswa betah di dalam kelas serta selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan metakognitif.

## 2. Implikasi praktis

Secara praktis pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus selalu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain menyampaikan ilmu, guru harus menjadi sosok pribadi yang memberikan suri tauladan yang baik. Sebelum guru menyuruh siswanya untuk berperilaku yang baik maka gurupun harus sudah mengerjakannya. Selain itu, guru juga harus mampu menjaga keharmonisan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan guru dengan orang tua agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Sehingga upaya untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa dapat berjalan lancar.

## C. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah agar mengembangkan lagi pelayanan mengenai pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan metakognitif seperti misalnya memberikan pelatihan kepada guru-guru agar memiliki model pembelajaran yang lebih kreatif lagi.
2. Bagi siswa hendaknya selalu bersungguh-sungguh meningkatkan keterampilan metakognitifnya dengan berusaha berfikir kritis dan berusaha memecahkan masalah sehingga kelak akan dapat berguna di masyarakat

3. Bagi kepala sekolah dan para guru agama Islam hendaknya melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan memberikan manfaat di sekolah
5. Bagi pembaca, temuan penelitian terkait dengan model pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa. Oleh karena itu, hendaknya pembaca lebih obyektif dalam memandang strategi guru dan peningkatan keterampilan metakognitif.